

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Komunikasi Pengasuh dengan Anak Asuh dalam Menumbuhkan Motivasi Berprestasi (Studi pada Panti Asuhan Al-Falah Koto Tangah Kota Padang) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi pengasuh dengan anak asuh dalam menumbuhkan motivasi berprestasi pada tahapan Harapan (Expectancy) Pengasuh menerapkan komunikasi interpersonal yang terbuka dan suportif, baik melalui komunikasi verbal maupun nonverbal, untuk membangun keyakinan anak asuh bahwa mereka mampu meraih prestasi. Komunikasi dua arah yang terjadi tidak hanya berisi kata-kata motivasi, nasihat, dan dorongan moral yang disampaikan secara verbal, tetapi juga didukung oleh ekspresi wajah yang hangat, kontak mata yang penuh perhatian, serta gestur tubuh yang memberi rasa aman dan dukungan emosional yang kuat. Pendekatan komunikasi ini efektif dalam membentuk harapan positif yang menjadi salah satu elemen utama dalam menumbuhkan motivasi berprestasi anak asuh.
2. Komunikasi pengasuh dengan anak asuh dalam menumbuhkan motivasi berprestasi pada tahapan Hasil yang Diinginkan (Instrumentality) Penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan atau reward memiliki peran penting dalam memotivasi anak asuh untuk berprestasi. Pemberian

penghargaan ini disampaikan melalui komunikasi verbal secara jelas mengenai bentuk-bentuk reward, seperti alat tulis, uang belanja, atau rekomendasi program beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar). Selain komunikasi verbal, pola komunikasi nonverbal saat pemberian penghargaan, seperti perhatian penuh, senyuman bangga, dan kontak mata yang hangat, memperkuat pesan apresiasi tersebut sehingga anak merasa hasil usahanya dihargai secara nyata. Penghargaan juga diberikan kepada anak asuh yang berprestasi di bidang akademik, seperti memenangkan lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM), yang semakin meningkatkan semangat kompetisi sehat di lingkungan panti asuhan.

3. Komunikasi pengasuh dengan anak asuh dalam menumbuhkan motivasi berprestasi pada tahapan Nilai Penghargaan bagi Anak Asuh (Valency) Pengasuh menanamkan nilai pentingnya prestasi dan pendidikan dengan menggunakan pola komunikasi interpersonal yang humanistik. Komunikasi verbal berupa penekanan makna dan manfaat keberhasilan belajar disampaikan secara konsisten, disertai komunikasi nonverbal berupa kehangatan, empati, dan dukungan moral yang membangun kedekatan emosional antara pengasuh dan anak asuh. Komunikasi ini berhasil membentuk pandangan positif anak asuh terhadap nilai prestasi dan pendidikan sebagai bekal penting untuk masa depan mereka. Rasa dihargai dan didukung melalui komunikasi verbal dan nonverbal membuat anak asuh lebih termotivasi dan percaya diri dalam mengembangkan potensi mereka.

B. Saran

1. Kepada pengasuh perlu mendapatkan pelatihan berkala tentang teknik komunikasi efektif, seperti keterampilan mendengarkan aktif, empati, memberikan umpan balik konstruktif, dan strategi memotivasi anak. Pelatihan ini akan membantu pengasuh memahami kebutuhan emosional dan akademik anak asuh secara lebih baik.
2. Kepada pihak panti asuhan perlu merancang program penghargaan yang lebih bervariasi dan relevan, termasuk penghargaan material dan non material. Kriteria penghargaan harus jelas dan transparan agar anak memahami apa yang harus dicapai untuk mendapatkan penghargaan.
3. Kepada pihak panti untuk dapat mengatur ulang jadwal harian menyediakan waktu khusus bagi interaksi personal antara pengasuh dan anak asuh.
4. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, bagi pihak yang ingin melanjutkan penelitian dengan topik serupa, disarankan agar melakukan perbaikan dan penyempurnaan demi mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Fachrul Zikri Nurhadi, *“Teori Komunikasi Kontemporer”* (depok: Kencana, 2017):1.
- Nurhizrah Gistituati, *“Psikologi Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam MeningkatkanEfektivitasOrganisasi”*,ed.SarahNurachma(depok:PTRAJ AGRAFINDOPERSADA,2021):57.
- Putu Suparna dan Yoga Pramana, *"Buku Ajar Psikologi Komunikasi"*, ed. Nindy Widiastuti (Bali: NILACAKRA, 2023): 5-6.
- Syahri Yanto, *“Pendidikan Anak Keluarga Islam Di Era Modern”*,ed.Lela novita Sardianti(Gorontalo:CV.CahayaArs,2021):7.
- Yudha putra Rahmat, *"Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik"*, ed. Yuda putra rahmat (pontianak, 2018): 10.

2. Buku Elektronik

- Andri Valen, *“Media Pembelajaran”* (CV. Bintang Semesta Media, 2024):27.
https://books.google.co.id/books?id=X2dbEQAAQBAJ&newbks=0&dq=Kata+“motif”,+dimaksudkan+sebagai+daya+upaya+yang+mendorong+seorang+untuk+melakukan+sesuatu.&hl=id&source=gbs_navlinks_s
- Arsy Mirdanda, *“Mengelola Aktivitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar”*, ed. Wulan Irine (Kalimantan Barat: PGRI Prov Kalbar, 2019): 72.
https://www.google.co.id/books/edition/Mengelola_aktivitas_pembelajaran_di_seko/HifHDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Motivasi+berprestasi+merupakan+hal+penting+dalam+memperoleh+tujuan+yang+diinginkan.+Untuk+memperoleh+sesuatu+yang+diinginkan+dengan+maksimal+memer
- Asir Muhammad I, Miatii, *”KOMUNIKASI BISNIS”*, ed. Muhammad Asir (Bandung:WidinaBhaktiPersadaBandung,2022):112.https://www.google.co.id/books/edition/KOMUNIKASI_BISNIS/NXu7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+pola+komunikasi&pg=PA112&printsec=frontcover
- Fitri Tanjung, *“Hubungan Pola Asuh Dalam Asrama Di Pondok Pesantren Quddussalam Tapanuli Tengah”*, ed. Arifin Muhammad (Medan: Umsu Press,2021),11.[https://www.google.co.id/books/edition/Hubungan_Pola_Asuh_dalam_Asrama_di_Pondo/QpNUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pola+adalah+model+yang+digunakan+sebagai+acuan+dalam+membentuk+suatu+sikap+hingga+dapat+menghasilkan+sebagaimana+yang+diinginkan.+Dalam+kamus+besar+bahasa+Indonesia+pola+adalah+bentuk+\(struktur\)+yang+tetap&pg=PA46&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Hubungan_Pola_Asuh_dalam_Asrama_di_Pondo/QpNUEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pola+adalah+model+yang+digunakan+sebagai+acuan+dalam+membentuk+suatu+sikap+hingga+dapat+menghasilkan+sebagaimana+yang+diinginkan.+Dalam+kamus+besar+bahasa+Indonesia+pola+adalah+bentuk+(struktur)+yang+tetap&pg=PA46&printsec=frontcover)
- Ian Rothmann Cary Cooper, *“Organizational and Work Psychology:*

Expectancy Theory” (New York, USA: Routledge, 2008): 49. https://www.google.co.id/books/edition/Organizational_and_Work_Psychology_Topic/56wuAgAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=expectancy+dari+baron+%26+greenberg&pg=PA49&printsec=frontcover.

Iffah, “*Pola Asuh Orang Tua Tumbuh Kembang Balita*” (CV. Jejak, anggota IKAPI, 2023): 15. https://books.google.co.id/books?id=K3LCEAAQBAJ&pg=PA25&dq=definisi+tumbuh+kembang+anak&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjLDxoZmGAxVWTmwGHT0FBYkQ6AF6BAGLEAM#v=onepage&q&f=false.

Nurdin Ali, “*Komunikasi Magis*”, ed. Arifin Ahmala (Yogyakarta: Pelangi Aksara, 2015): 31. https://www.google.co.id/books/edition/Fenomena_Du_kun_di_Pedes/RdBiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pola+menurut+B+Aubrey+Fisher&pg=PA31&printsec=frontcover.

Suwardi Endraswara, “*Metode Penelitian*”, ed. Ahmad Jalidu (Sleman: Pustaka Widayatama, 2006): 119. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Teori_Teknik_Penelitian_Kebudayaan/d27VDw5TbF0C?hl=id&gbpv=1&dq=sumber+data+utama+dalam+penelitian+kualitatif+adalah+katakat+a+dan+tindakan,+selebihnya+berupa+data+tambahan+seperti+dokumen+dan+lain-lain.&pg=PA119&printsec=frontcover.

Titis Purwaningrum, “*Komunikasi Bisnis Pada Era Digital*” (Ponorogo: Gracias Logis Kreatif, 2024): 23. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Bisnis_pada_Era_Digital/IP4EEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Komunikasi+Verbal+non+verbal+visual+dan+tertulis&pg=PA23&printsec=frontcover.

Widyarini Nilam, “*Seri Psikologi Populer*”: Relasi Orangtua Dan Anak, ed. Esti Sari (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2009): 11. https://www.google.co.id/books/edition/Relasi_OrangTua_Dan_Anak/kRpbDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pola+asuh+otoriter,+permisif,+otoriter&pg=PA11&printsec=frontcover.

Yanti Fitri Dr, Psikologi Komunikasi, ed. Dadang Anugrah (Lampung, 2021): 19. https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Komunikasi/tpdaEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=psikologi+komunikasi&pg=PT19&printsec=frontcover.

3. Jurnal

Arif Wicaksana dan Tahar Rachman, “*Motivasi Berprestasi*”, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Fariad dan Saude dkk, “*Pola Manajemen Kurikulum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Tingkat SMP Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Kabupaten Donggala*,” *Kiies 5.0 Vol 1* (2022): 170.

<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1060/620>.

Imam Gunawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek”*, (Jakarta

:PTBumiAksara,2013):160.https://books.google.co.id/books?id=AqSAEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Osa Mahmudatunnisa et al., *“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini, Khirani”*: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, vol. 2, (2024):23. <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.1078>.

Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, (Jakarta :

PT.RinekaCipta,2002,Cet.XII):39.<https://scholar.google.co.id/citations?user=ZYhYmFcAAAAJ&hl=en>

Wisnu Agus Setiadi, Dini Aryani, dan Ahmad Fu’adin, *“Teori Belajar Humanistik Terhadap Motivasi Siswa Meningkatkan Prestasi Belajar”*, Jishs 1, no. 3 (2023):634. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jishs>

4. Skripsi

Natalia Aginta Sembiring, Universitas Medan Area, *“Pola Komunikasi Pengasuh Panti Asuhan (Studi Deskriptif Pola Komunikasi Pengasuh Panti Asuhan Monaco Di Paroki Santa Maria Dalam Pembinaan Moral) Skripsi Oleh : Natalia Aginta Sembiring Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Studi Deskriptif Pola Komunikasi ”*, (2023).

<https://repository.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/19754/1/188530013%20%20Natalia%20Aginta%20Sembiring%20-%20Fulltext.pdf>

Salfania Yuanita, *“Pola Komunikasi Pengasuh Terhadap Anak Asuh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Panti Asuhan Annajah,” 2018.KomunikasiInterpersonal.”*(2018):32.<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42743>